

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, S. W., L. D. Soetopo, S. L. Purnamaningsih. 2014. Penampilan Tujuh Genotip Padi (*Oryza sativa* L.) Hibrida Japonica pada Dua Musim Tanam. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2(7): 583–591.
- Ai, N. S. dan P. Torey. 2013. Karakter Morfologi Akar Sebagai Indikator Kekurangan Air pada Tanaman. *Jurnal Bioslogos*. 3(1): 31-39.
- Anderson, W. P. 1977. *Weed Sciences: Principles*. New Mexico State Univ., Las Cruces, New Mexico, USA: West Publishing Company.
- Andoko, A. 2002. *Budidaya Padi Secara Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Andreani, P. A., dan D. Murdono. 2012. Stadia Pertumbuhan Tetua Padi Hibrida untuk Sinkronisasi Pembungaan dan dalam Rangka Memaksimumkan Produksi Benih Hibrida Mapan. *Agric*. 24(1): 53–62.
- Ardian, R., D.I. Roslim, dan Herman. 2013. Persilangan Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas IR64 dan Siamsintanur. *Jom Fmipa*. 2(1): 8.
- Arifianto, H., D. S. Hanafiah dan E. H. Kardhinata. 2015. Uji F1 dari Persilangan Genotip antara Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine Max* L. Merril) Terhadap Tetua Masing-Masing. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 3(3): 1169–1179.
- Asfaliza, R., M. Y. Rafii, G. Saleh, O. Omar, dan A. Puteh. 2012. Combining Ability and Heritability of Selected Rice Varieties for Grain Quality Traits. *Australian Journal of Crop Science*. 6(12): 1718–1723.
- Ashman, T., Diefenderfer, dan Christy. 2001. Sex Ratio Represents A Unique Context for Selection on Attractive Traits: Consequences for The Evolution of Sexual Dimorphism. *The American Naturalist*. 157(3): 334–347.
- Azhar, C. 2010. *Kajian Morfologi dan Produksi Tanaman Padi (Oryza sativa L.) Varietas Cibogo Hasil Radiasi Sinar Gamma pada Generasi M3*. Medan.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Produksi Padi, Jagung dan Kedelai*. <http://www.bps.go.id/brs/view/id/1272> Diakses Pada 1 Februari 2017.
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 2010. *Deskripsi Varietas Padi*. Subang. Jawa Barat.
- Bernier, J., G. Atlin, R. Serraj, A. Kumar, dan D. Spaner. 2008. Breeding Upland Rice for Drought Resistance. *Journal of the Science of Food and Agriculture*. 88(6): 927–939.
- Burgos, N. R., R. J. Norman, D. R. Gealy, dan H. Black, 2006. Competitive N Uptake Between Rice and Weedy Rice. *Field Crops Research*. 99(2): 96-105.

- Case, A. L., dan T. Ashman. 2009. Resources and Pollinators Contribute to Population Sex-Ratio Bias and Pollen Limitation in *Fragaria virginiana* (*Rosaceae*). *Oikos*. 118(8): 1250-1260.
- Departemen Bioteknologi, Kementerian Ilmu dan Teknologi dan Kementerian Lingkungan dan Hutan Pemerintahan Indonesia. 2011. *Biology of Oryza sativa L. (Rice)*. India.
- Departemen Pertanian. 2003. *Panduan Sistem Karakterisasi dan Evaluasi Tanaman Padi*. Bogor.
- Fatimaturrohman, S., I. A. Rumanti, A. Soegiarto, dan Damanhuri. 2016. Uji Daya Hasil Lanjutan Beberapa Genotip Padi (*Oryza sativa L.*) Hibrida di Dataran Medium. *Jurnal Produksi Tanaman*. 4(2): 129–136.
- Haryonono, E. 2015. *Produksi Tanaman Pangan. Angka Ramalan II tahun 2015 (Ramalan II)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Hasyim, H. 2000. *Padi*. FP-USU Press. Makasar.
- Huang, J.Z., E. Zhi-Guo, H. L. Zhang dan Q. Y. Shu. 2014. Workable Male Sterility Systems for Hybrid Rice: Genetics, Biochemistry, Molecular Biology, and Utilization. *Rice*. 7(1): 1.
- Juliardi, I. dan A. Ruskandar. 2006. Teknik Mengairi Padi Kalau Macak-Macak Cukup, Mengapa Harus Digenang. *Tabloid Sinar Tani*. pp 2.
- Kimura, P. H., G. Okamoto, dan K. Hirano. 1996. Effects of Gibberellic Acid and Streptomycin on Pollen Germination and Ovule and Seed Development in Muscat Bailey. *American Journal of Enology and Viticulture*. 47(2): 152-156.
- Kurniasih, Taryono, dan Toekidjo. 2013. Keragaan Beberapa Varietas Padi (*Oryza spp*) pada Kondisi Cekaman Kekeringan dan Salinitas. *Ilmu Pertanian*. 15(1): 49-58.
- Lingga, P., dan Marsono. 2013. *Petunjuk Penggunaan Pupuk (Revisi I)*. Jakarta: Penebar Swadaya. pp 46.
- Linhui, Y., D. Yanfeng dan X. Yanfeng. 2006. Factors Affecting Rice Seedling Quality of Mechanical Transplanting Rice. *Transactions of the Chinese Society of Agricultural Engineering (Transactions of the CSAE)*. 22(3): 73-78.
- Lopulisa, C. 2004. *Tanah-Tanah Utama Dunia: Ciri, Genesis dan Klasifikasinya*. Makasar: Lembaga Penerbitan Universitas Hasanudin.
- Marlina, N., E. A. Saputro, dan N. Amir. 2012. Respons Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) terhadap Takaran Pupuk Organik Plus dan Jenis Pestisida Organik dengan System of Rice Intensification (SRI) di Lahan Pasang Surut. *Jurnal Lahan Suboptimal*. 1(2): 138–148.

- Muthoni, J., H. Shimelis, R. Melis, dan J. Kabira. 2012. Reproductive Biology and Early Generation's Selection in Conventional Potato Breeding. *Australian Journal of Crop Science*. 6(3): 488–497.
- Nasir, M. 2001. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Jakarta: Proyek Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.
- Oktarisna, F. A., A. Soegianto dan A. N. Sugiharto. 2013. Pola Pewarisan Sifat Warna Polong pada Hasil Persilangan Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Varietas Introduksi dengan Varietas Lokal. *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(2): 81–89.
- Prasetyo, Y. T. 2002. Budidaya Padi Sawah Tanpa Olah Tanah. Yogyakarta: Kanisius. pp 28.
- Prastini, L. dan Damanhuri. 2017. Pengaruh Perbedaan Waktu Emaskulasi Terhadap Keberhasilan Persilangan Tanaman Padi Hitam x Padi Putih (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(2): 217–223.
- Purnamaningsih. 2006. Induksi Kalus dan Optimasi Regenerasi Empat Varietas Padi Melalui Kultur In Vitro. *J. Agrobiogen*. 2(2): 74–80.
- Putra, S., I. Suliansyah dan Ardi. 2010. Eksplorasi dan Karakterisasi Plasma Nutfah Padi Beras Merah di Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan Propinsi Sumatera Barat. *Jerami*. 3(3): 139–157.
- Rachmat, R., R. Thahir, dan M. Gummert. 2006. The Empirical Relationship Between Price and Quality of Rice at Market Level in West Java. *Indonesian Journal of Agricultural Science*. 7(1): 27–33.
- Ratnasekera, D., U. I. P. Perera, Z. He, S. G. J. N. Senanayake, G. A. W. Wijesekera, X. Yang, dan B. Lu. 2014. High Level of Variation Among Sri Lanka Weedy Rice Populations, As Estimated by Morphological Characterization. *Weed Biology and Management*. 14(1): 68–75.
- Shintarika, F., dan C. F. Suwarno, 2013. Pengujian Vigor Daya Simpan dan Vigor terhadap Kekeringan pada Benih Padi Gogo dan Padi Sawah Testing for Seed Storability and Vigor to Drought on Upland and Lowland Rice. *Bul. Agrohorti*. 1(1): 67–71.
- Song, Z. P., B. Lu, Y. G. Zhu, dan J. K. Chen. 2003. Gene Flow from Cultivated Rice to The Wild Species *Oryza Rufipogon* Under Experimental Field Conditions. *New Phytologist*. 157(3): 657–665.
- Subantoro, R., S. Wahyuningsih, dan R. Prabowo. 2008. Pemuliaan Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas Lokal Menjadi Varietas Lokal yang Unggul. *Mediagro*. 4(2): 62–74.

- Sun, L., L. Gu, X. Peng, Y. Liu, X. Li, dan X. Yan. 2012. Effects of Nitrogen Fertilizer Application Time on Dry Matter Accumulation and Yield of Chinese Potato Variety KX 13. *Potato Research*. 55(3): 303–313.
- Supartopo. 2006. Teknik Persilangan Padi (*Oryza sativa* L.) untuk Perakitan Varietas Unggul. 11(2): 76–80.
- Susanto, U., A. Daradjat, dan B. Suprihatno. 2003. Perkembangan Pemuliaan Padi Sawah di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 22(3): 125–131.
- Syukur, M., Sriani, S., dan Rahmi, Y. 2015. Teknik Pemuliaan Tanaman. (F. Sony Nugroho, Ed.) (Revisi). Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tafzi, F. 2012. Identifikasi Mutu Beras dari Padi Lokal Pasang Surut Asal Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*. 14(2): 51–58.
- Utama, M. Z. H. 2015. Budidaya Padi pada Lahan Marginal: Kiat Meningkatkan Produksi Padi. Yogyakarta: CV Andi. pp 2.
- Virmani, S. S. 2002. Opportunities and Challenges of Developing and Using Hybrid Rice Technology in The Tropics. *AGRIS. IRRI*. pp 151-166.
- Wibowo, P., I. S. Dewi, dan D. D. Handoko. 2007. Preferensi Konsumen Terhadap Karakteristik Beras dan Kesesuaiannya dengan Standar Mutu Beras di Jawa Tengah. *Balai Besar Penelitian Tanaman Padi*. pp 821–833.
- Wibowo, P., S. D. Indrasari, dan Jumali. 2009. Identifikasi Karakteristik dan Mutu Beras di Jawa Barat. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 28(1): 43–49.
- Widyastuti, Y., I. A. Rumanti, dan Satoto. 2012. Perilaku Pembungaan Galur-Galur Tetua Padi Hibrida. *IPTEK Tanaman Pangan*. 7(2): 67–78.
- Winoto. 2005. Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Bertumpu Pada Partisipasi Masyarakat. Bogor.
- Yanuar, A. D. 2017. Persilangan Beberapa Varietas Padi Gogo dan Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) untuk Menghasilkan F1. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Yunianti, R., S. Sujiprihati, dan M. Syukur. 2009. Teknik Persilangan Buatan. IPB. Bogor. pp 87–98.